

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kajian data dan pengujian hipotesis, disimpulkan pengaruh Independensi, Kompetensi kerja dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara :

1. Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan melalui Uji t (Uji Parsial) yang telah dilaksanakan dengan nilai t hitung 3,329 lebih besar daripada t tabel 2,01954 dan nilai signifikansi 0,002 lebih rendah daripada 0,05.
2. Kompetensi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan melalui Uji t (Uji Parsial) yang telah dilaksanakan dengan nilai t hitung 2,314 lebih besar daripada t tabel 2,01954 dan nilai signifikansi 0,026 lebih rendah daripada 0,05.
3. Tekanan Waktu secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan melalui Uji t (Uji Parsial) yang telah dilaksanakan dengan nilai t hitung -0,133 lebih kecil daripada t tabel 2,01954 dan nilai signifikansi 0,983 lebih besar daripada 0,05.

4. Independensi, Kompetensi kerja dan Tekanan Waktu secara simultan berpengaruh terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. Hal ini dibuktikan melalui Uji F (Uji Simultan) yang telah dilaksanakan yaitu F hitung 15,699 lebih tinggi daripada F tabel 2,83. Dengan signifikansi 0,000 lebih rendah daripada 0,05.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan menghasilkan manfaat untuk siapa saja dan dapat memberikan hasil yang lebih berkualitas lagi melalui beberapa pertimbangan saran berikut, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperlebar objek penelitian dan tidak hanya di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara saja, tetapi bisa dilaksanakan pada lembaga BPK Perwakilan yang ada di provinsi lain, BPKP serta Kantor Inspektorat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas kuesioner.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah metode lain seperti: wawancara tatap muka pada tiap-tiap responden saat usaha mengumpulkan data, sehingga bisa menghindari peluang responden yang tidak objektif saat merespon kuesioner.
4. Penelitian selanjutnya bisa memakai variabel lain yang bisa mempengaruhi terjadinya kemampuan mendeteksi kecurangan contohnya: pelatihan auditor dan profesionalisme auditor.